

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap topik yang diteliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan berbasis karakter dengan kompetensi mahasiswa alat berat. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin positif pendidikan berbasis karakter, akan diiringi dengan meningkatnya kompetensi mahasiswa alat berat. Demikian pula sebaliknya, semakin negatif pendidikan berbasis karakter, akan diiringi dengan menurunnya kompetensi mahasiswa alat berat. Hal ini sejalan dengan teori pada bab II yang mengatakan Pendidikan berbasis karakter menanamkan kebiasaan-kebiasaan untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan standar atau dengan kerangka berpikir yang benar yang disampaikan dengan metode *brainstorming*, presentasi, diskusi kelompok, dan praktek.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, memungkinkan adanya implikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan teknik ternyata mampu membentuk, bukan hanya keterampilan, namun juga karakter mahasiswa. keterampilan yang meliputi kemampuan teknikal yang disertai dengan karakter akan membentuk pribadi yang berkualitas dan seimbang, sehingga mampu mengembangkan dirinya terus-menerus untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi.
2. Dalam pembelajaran teknik, penggunaan metode yang bervariasi untuk merangsang keterlibatan aktif mahasiswa akan merangsang pengembangan karakter mahasiswa. Keterlibatan aktif mahasiswa juga akan meningkatkan motivasi diri mahasiswa tersebut. Motivasi belajar yang tinggi memudahkan dosen untuk melaksanakan *transfer of knowledge*, bahkan *value transformation* berupa pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, dan karakter yang positif.
3. Penyampaian tujuan yang jelas, spesifik, dan dipahami oleh mahasiswa sangat penting karena menjadi dasar setiap aktivitas berikutnya. Bagi dosen, tujuan yang jelas memudahkan dalam menyampaikan proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Bagi mahasiswa, tujuan yang jelas membantunya untuk mengetahui apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukan dengan benar, dan konsekuensi apa yang timbul jika dirinya tidak melakukan segala sesuatu dengan benar.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian maka disampaikan saran kepada pihak yang berkepentingan dengan pengembangan Kompetensi mahasiswa calon teknisi alat berat, baik bagi mahasiswa, para dosen, tenaga non akademik, pengelola Politeknik TEDC Bandung dan pembimbing di PT Trakindo Utama sebagai berikut:

1. Mahasiswa agar dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan tidak hanya mendengarkan dosen mengajar saja, Dalam hal ini keaktifan bukan hanya pada kelas teori maupun praktek, akan tetapi juga pada presentasi di kelas maupun diskusi kelompok.
2. Dosen agar menerapkan pengajaran kreatif dengan berbagai variasi guna menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan memotivasi mahasiswa. Di samping itu dosen agar mempersiapkan tugas-tugas yang mampu memancing kreatifitas mahasiswa, baik melalui tugas membaca, presentasi, maupun dalam bentuk diskusi kelompok. Mengingat dosen adalah teladan yang efektif bagi mahasiswa, maka diharapkan dosen juga harus memiliki kompetensi dan karakter yang baik pula, yang terwujud dalam karakter keseharian.
3. Pengelola Politeknik TEDC Bandung. Efektifitas penerapan pendidikan berbasis karakter memerlukan dukungan dari semua pihak dalam bentuk penciptaan lingkungan yang kondusif bagi penanaman nilai-nilai yang nantinya menjadi budaya yang baik bagi mahasiswa. Pengelola yaitu

seluruh civitas akademika, baik dari pucuk pimpinan Politeknik TEDC Bandung, tenaga nonakademik, maupun seluruh staf yang ada.

4. Pembimbing PT Trakindo Utama (PTTU). Dukungan dari mentor yang ada di PTTU dapat berupa contoh karakter kerja dan bimbingan terus-menerus kepada mahasiswa melalui umpan balik yang positif dan konstruktif. Umpan balik yang positif akan sangat membantu mahasiswa memahami standar kerja dan kompetensi minimal yang harus dimiliki sebelum dianggap layak menjadi teknisi alat berat.
5. Penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diteruskan dalam bentuk penelitian lanjutan, mengingat begitu banyak faktor, baik dalam variabel pendidikan berbasis karakter maupun kompetensi yang belum dikaji secara mendalam. Diharapkan dengan semakin banyak penelitian yang mengkaji pembentukan kualitas diri mahasiswa maka akan menjadi masukan berharga bagi perbaikan sistem pendidikan Indonesia.

